

BAB VI

P E N U T U P

Pertumbuhan pohon di sekitar lingkungan telah banyak memberikan rangsang ide atau gagasan pemikiran pada terciptanya karya seni. Hal itu dimulai dari pengamatan terhadap obyek sehingga timbul suatu rangsangan gagasan, yang kemudian menjadi sumber ide dalam penciptaan seni patung.

Susunan elemen-elemen garis sebagai representasi pertumbuhan diwujudkan dalam komposisi, irama, yang diorganisasikan dalam kerapatan dan kerenggangan sehingga membentuk karya seni patung yang terwujud dari elemen-elemen garis dengan sebuah titik pusat. Karya-karya yang hadir merupakan susunan irama elemen-elemen garis bersifat nonrepresentasional, dan bersifat abstrak, yang tidak menyerupai atau menangkap apa adanya tentang wujud bentuk pohon, tetapi mengungkapkan nilai esensi dari pertumbuhan.

Dari proses penciptaan sampai terwujudnya suatu karya seni merupakan pengembangan kreatifitas hingga terwujud dalam bentuk karya seni patung, sehingga apapun bentuk karya patung ini merupakan hasil kreatifitas penulis. Penulis berharap baik tulisan maupun karya seni patung dalam tugas akhir ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dan kemajuan seni rupa khususnya pecinta seni patung.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J. S. Prof. Dr. dan Prof. Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1996
- Djelantik, A. A. M. Dr. *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung, : Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia, 1999
- Runes, Dagobert D. and Harry G. Schrickel, *Encyclopedia of The Arts*, New York : Philosophical Library, 1946
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modern English Press, 1991
- Shadily, Hassan, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta : Ichtiar Baru, 1984
- Supangkat, Jim, *Tiga Gejala Awal Pertumbuhan Seni Patung Indonesia*, Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta, 1992
- Underwood, Crockett James, *Trees*, New York : Time Life Books, 1974